



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR HAMKA

**PENGARUH STRATEGI DIVERSIFIKASI, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
RITEL**

SKRIPSI

Dwi Wijayanti

1902025193

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2023



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR HAMKA

**PENGARUH STRATEGI DIVERSIFIKASI, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
RITEL**

SKRIPSI

Dwi Wijayanti

1902025193

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2023

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH STRATEGI DIVERSIFIKASI, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN RITEL”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan serta keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah saya ajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 12 Juni 2023
Yang Menyatakan,



(Dwi Wijayanti)
NIM 1902025193

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH STRATEGI DIVERSIFIKASI, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN RITEL**

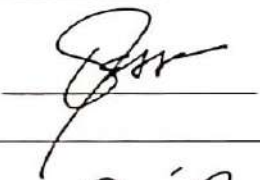

NAMA : **DWI WIJAYANTI**

NIM : **1902025193**

PROGRAM STUDI : **MANAJEMEN S1**

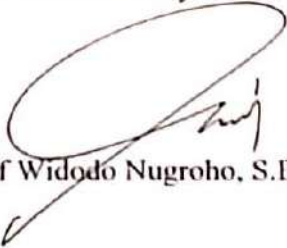
TAHUN AKADEMIK : **2022/2023**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Prof. Dr. Andi Sessu, M.Si.	
Pembimbing II	Novita Kusuma Maharani, S.E., M.Sc.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Arif Widodo Nugroho, S.E., M.M.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

PENGARUH STRATEGI DIVERSIFIKASI, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN RITEL

Yang disusun oleh:
Dwi Wijayanti
1902025193

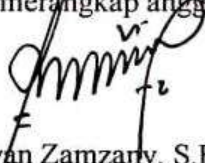
Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu
(S1) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal: 08 Juli 2023

Tim Penguji:

Ketua, merangkap anggota:



(Faizal Ridwan Zamzary, S.E., M.M.)

Sekretaris, merangkap anggota:



(Bambang Sumaryanto, S.E., M.M.)

Anggota:

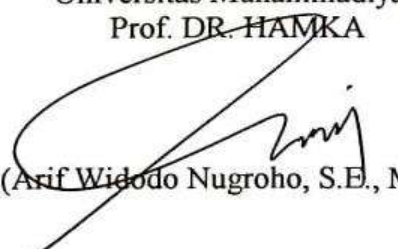


(Komara, S.E., M.M.)

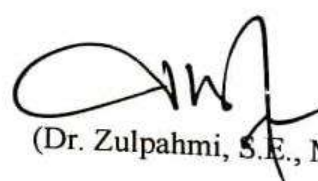
Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



(Arif Widodo Nugroho, S.E., M.M.)



(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Wijayanti
NIM : 1902025193
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH STRATEGI DIVERSIFIKASI, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN RITEL”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta
Pada tanggal: 12 Juni 2023
Yang Menyatakan



(Dwi Wijayanti)
NIM 1902025193

ABSTRAKSI

Dwi Wijayanti (1902025193)

PENGARUH STRATEGI DIVERSIFIKASI, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN RITEL

Skripsi Program Strata Satu Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. 2023. Jakarta.

Kata Kunci: Strategi Diversifikasi, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kinerja Keuangan.

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui pengaruh strategi diversifikasi, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penggunaan data sekunder. Variabel yang diteliti terdiri atas variabel bebas yaitu strategi diversifikasi, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial, sedangkan variabel terikat atau dependen adalah kinerja keuangan. Populasi penelitian adalah perusahaan ritel atau sub sektor perdagangan ritel yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan sampel penelitian sebanyak 9 (Sembilan) perusahaan dengan periode waktu 6 (enam) tahun terhitung 2017-2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan telaah dokumen. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan diantaranya statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, dan uji hipotesis dengan menggunakan *IBM SPSS 26* dan *Microsoft Excel*.

Berdasarkan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas dengan hasil data terdistribusi normal, uji multikolinearitas dengan hasil terbebas dari

multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dengan hasil tidak terjadi heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi dengan hasil tidak terjadi autokorelasi.

Berdasarkan hipotesis secara parsial strategi diversifikasi dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara simultan strategi diversifikasi, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut dibuktikan dengan tingkat signifikansi secara parsial strategi diversifikasi sebesar ($0,000 < 0,05$), tingkat signifikansi secara parsial kepemilikan institusional ($0,414 > 0,05$), dan tingkat signifikansi secara parsial kepemilikan manajerial ($0,000 < 0,05$). Sedangkan tingkat signifikansi secara simultan strategi diversifikasi, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial sebesar ($0,000 < 0,05$).

Nilai *R square* sebesar 0,44 atau sebesar 44% variasi variabel kinerja keuangan mampu dipengaruhi oleh strategi diversifikasi, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial. Sedangkan sisanya sebesar 56% dapat dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian seperti ukuran perusahaan, tingkat hutang, struktur modal, komisaris independen, komite audit dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memberikan saran kepada perusahaan mampu menunjukkan dengan baik kondisi perusahaan melalui informasi yang relevan, lengkap, akurat, dan informatif pada laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan agar tercipta dan terjaga kepercayaan pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan serta memperhatikan tingkat kinerja keuangan maupun keuntungan yang diperoleh sehingga dapat memotivasi perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya.

ABSTRACT

Dwi Wijayanti (1902025193)

THE EFFECT OF DIVERSIFICATION STRATEGY, INSTITUTIONAL OWNERSHIP, AND MANAGERIAL OWNERSHIP ON FINANCIAL PERFORMANCE IN RETAIL COMPANIES

Management Study Program Undergraduate Thesis. Faculty of Economics and Business Muhammadiyah University Prof. Dr. Hamka. 2023. Jakarta.

Keywords: Diversification Strategy, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Financial Performance.

This study aims to determine the effect of diversification strategies, institutional ownership, and managerial ownership on the financial performance of retail companies on the Indonesia Stock Exchange.

This study uses quantitative methods with the use of secondary data. The variables studied consisted of independent variables, namely diversification strategy, institutional ownership, and managerial ownership, while the dependent or dependent variable was financial performance. The research population is retail companies or retail trade sub-sectors that have been listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX). The sampling technique used purposive sampling with a research sample of 9 (nine) companies with a period of 6 (six) years from 2017-2022. The data collection technique used is document review or observing the company's financial statements. Data processing and analysis techniques used include descriptive statistics, multiple linear regression analysis, classical assumption test, correlation coefficient analysis, determination coefficient analysis, and hypothesis testing using IBM SPSS 26 and Microsoft Excel.

Based on classical assumption test which consists of a normality test with normally distributed data results, a multicollinearity test with results free from multicollinearity, heteroscedasticity test with no heteroscedasticity results, and autocorrelation test with no autocorrelation results.

Based on the hypothesis partially diversification strategy and managerial ownership have a positive effect on financial performance. Meanwhile, institutional ownership has no effect on financial performance. Simultaneously diversification strategy, institutional ownership and managerial ownership affect financial performance. This is evidenced by the partial significance level of diversification strategy of ($0.000 < 0.05$), the partial significance level of institutional ownership ($0.414 > 0.05$), and the partial significance level of managerial ownership ($0.000 < 0.05$). While the simultaneous significance level of diversification strategy, institutional ownership, and managerial ownership is ($0.00 < 0.05$).

The R square value of 0.44 or 44% of the variation in financial performance variables can be effect by diversification strategies, institutional ownership and managerial ownership. While the remaining 56% can be effect by other variables such as company size, debt levels, capital structure, independent commissioners, and audit committees, etc.

Based on the explanation above, the researcher advises companies to be able to properly demonstrate the condition of the company through relevant, complete, accurate and informative information in published annual financial reports in order to create and maintain the trust of parties who have an interest in the company and pay attention to the level of performance financial and profit obtained so as to motivate the company to continue to improve its performance.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi serta menempuh gelar Sarjana Ekonomi pada program studi manajemen. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa umat manusia menuju zaman terang benderang seperti saat ini.

Selama proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku rektor Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
3. Bapak Sumardi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
4. Bapak M. Nurasyidin, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
5. Bapak Edi Setiawan, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
6. Bapak Dr. Tohirin, SHI., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
7. Bapak Arif Widodo Nugroho, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
8. Bapak Prof. Dr. Andi Sessu, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing peneliti dan memberikan saran-sarannya dalam penyusunan skripsi.

9. Ibu Novita Kusuma Maharani, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing peneliti dan memberikan saran-sarannya dalam penyusunan skripsi.
10. Bapak Dr. Asep Sutarman, S.E., MBA., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memotivasi dan mengarahkan peneliti terkait dengan urusan akademik.
11. Bapak, Ibu, Kakak dan Keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan kasih sayang serta dukungan dalam penyelesaian skripsi.
12. Teman-teman manajemen angkatan 2019 khususnya Nabilla dan Eni yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama pengerjaan skripsi.
13. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta wawasan kepada pembaca untuk kepentingan dan pengembangan ilmu pengetahuan, serta peneliti mengharapkan saran maupun kritik yang membangun untuk tercapainya penulisan yang lebih baik lagi. Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 12 Juni 2023

Peneliti,



(Dwi Wijayanti)

NIM 1902025193

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
ABSTRAKSI.....	vi
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	11
<i>1.2.1 Identifikasi Masalah.....</i>	<i>11</i>
<i>1.2.2 Pembatasan Masalah.....</i>	<i>12</i>
<i>1.2.3 Perumusan Masalah</i>	<i>12</i>
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	15
2.2 Telaah Pustaka	37
<i>2.2.1 Teori Keagenan.....</i>	<i>37</i>
<i>2.2.2 Kinerja Keuangan.....</i>	<i>38</i>
<i>2.2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....</i>	<i>38</i>
<i>2.2.2.2 Tujuan Kinerja Keuangan</i>	<i>40</i>

2.2.2.3	<i>Manfaat Kinerja Keuangan</i>	40
2.2.2.4	<i>Tahapan dalam Analisis Kinerja Keuangan</i>	41
2.2.2.5	<i>Pengukuran Kinerja Keuangan</i>	42
2.2.3	<i>Strategi Diversifikasi</i>	43
2.2.3.1	<i>Pengertian Strategi Diversifikasi</i>	43
2.2.3.2	<i>Tujuan Diversifikasi</i>	44
2.2.3.3	<i>Jenis-Jenis Strategi Diversifikasi</i>	45
2.2.3.4	<i>Pengukuran Strategi Diversifikasi</i>	46
2.2.4	<i>Kepemilikan Institusional</i>	47
2.2.5	<i>Kepemilikan Manajerial</i>	50
2.3	<i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i>	53
2.4	<i>Rumusan Hipotesis</i>	57
	BAB III METODOLOGI PENELITIAN	58
3.1	<i>Metode Penelitian</i>	58
3.2	<i>Operasionalisasi Variabel</i>	58
3.3	<i>Populasi dan Sampel</i>	61
3.3.1	<i>Populasi Penelitian</i>	61
3.3.2	<i>Sampel Penelitian</i>	62
3.4	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	63
3.4.1	<i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	63
3.4.2	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	64
3.5	<i>Teknik Pengolahan dan Analisis Data</i>	64
3.5.1	<i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	65
3.5.2	<i>Analisis Regresi Linier Berganda</i>	65
3.5.3	<i>Analisis Koefisien Korelasi (r)</i>	66
3.5.4	<i>Analisis Koefisien Determinasi (R²)</i>	67
3.5.5	<i>Uji Asumsi Klasik</i>	67
3.5.6	<i>Uji Hipotesis</i>	70
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	72
4.1	<i>Gambaran Umum Objek Penelitian</i>	72
4.1.1	<i>Gambaran Umum Perusahaan Ritel di Bursa Efek Indonesia</i>	72

4.1.2 Profil Singkat Perusahaan	73
4.1.2.1 PT Ace Hardware Indonesia TBK	73
4.1.2.2 PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	74
4.1.2.3 PT Catur Sentosa Adiprana Tbk.....	75
4.1.2.4 PT Electronic City Indonesia Tbk.....	75
4.1.2.5 PT Erajaya Swasembada Tbk.....	76
4.1.2.6 PT Midi Utama Indonesia Tbk.....	77
4.1.2.7 PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.....	78
4.1.2.8 PT Supra Boga Lestari Tbk	79
4.1.2.9 PT Sona Topas Tourism Industry Tbk	79
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	80
4.2.1 Penyajian Data	80
4.2.1.1 Strategi Diversifikasi	80
4.2.1.2 Kepemilikan Institusional	86
4.2.1.3 Kepemilikan Manajerial	93
4.2.1.4 Kinerja Keuangan.....	100
4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	107
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	109
4.2.4 Analisis Koefisien Korelasi (r).....	110
4.2.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	112
4.2.6 Uji Asumsi Klasik.....	113
4.2.7 Uji Hipotesis	117
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian	120
BAB V PENUTUP	125
5.1 Kesimpulan	125
5.2 Saran-Saran	126
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	23
2.	Operasional Variabel Penelitian	59
3.	Populasi Penelitian	60
4.	Pemilihan Sampel	61
5.	Sampel Perusahaan Ritel	62
6.	Interval Koefisien Korelasi	63
7.	Perhitungan Strategi Diversifikasi Tahun 2017-2022.....	67
8.	Perhitungan Kepemilikan Institusional Tahun 2017- 2022	81
9.	Perhitungan Kepemilikan Manajerial Tahun 2017- 2022	87
10.	Perhitungan Kinerja Keuangan Tahun 2017-2022	94
11.	Analisis Statistik Deskriptif	101
12.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	107
13.	Hasil Uji Koefisien Korelasi	109
14.	Hasil Uji Koefisien Determinasi	111
15.	Hasil Uji Normalitas Data	112
16.	Hasil Uji Multikolinearitas	114
17.	Hasil Uji Autokorelasi	115
18.	Hasil Uji Parsial (t)	117
19.	Hasil Uji Simultan (F)	118

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Rata-rata Pertumbuhan Indeks Penjualan Riil	3
2.	Rata-rata <i>Return on Asset</i> Perusahaan Ritel	5
3.	Rata-rata Strategi Diversifikasi, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Perusahaan Ritel Tahun 2017- 2022	9
4.	Kerangka Pemikiran Teoritis	56
5.	Grafik Normal <i>P-plot of Regression Standarized Residual</i> .	113
6.	Grafik <i>Scatterplot</i>	116

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	<i>Output IBM SPSS 26</i>	1/24
2.	Tabulasi Data Penelitian	7/24
3.	Tabel t	16/24
4.	Tabel F.....	17/24
5.	Tabel <i>Durbin Watson</i>	18/24
6.	Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi	19/24
7.	Formulir Persetujuan Judul Proposal Skripsi	20/24
8.	Formulir Pengajuan Perubahan Judul Skripsi.....	21/24
9.	Surat Tugas	22/24
10.	Catatan Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing I	23/24
11.	Catatan Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing II.....	24/24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019, perekonomian dunia dikejutkan dengan adanya virus *covid-19* yang menyebar ke berbagai belahan dunia. Penyebaran virus *covid-19* sangat berdampak pada tatanan ekonomi negara. Kasus *covid-19* ditemukan pertama kali di Indonesia pada bulan Maret 2020. Virus yang ditetapkan oleh WHO sebagai penyebab pandemi tersebut menimbulkan banyak kerugian utamanya pada kerugian material yang berdampak pada seluruh aspek kehidupan termasuk didalamnya aspek ekonomi perdagangan. Dalam menghadapi hal-hal yang dapat ditimbulkan dari pandemi *covid-19*, diperlukan adanya perhatian yang lebih. Apabila terus terjadi, maka tidak menutup kemungkinan akan menjadi ancaman yang besar terhadap industri perdagangan.

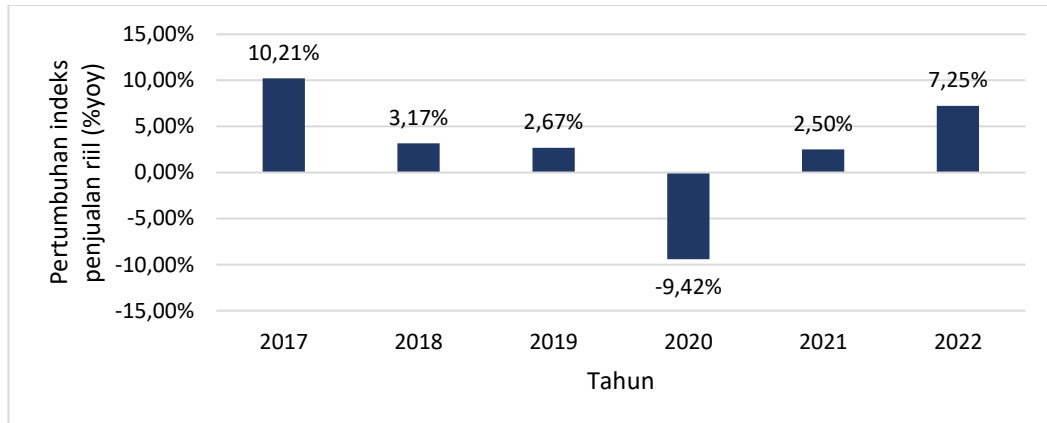
Negara lain mengenal Indonesia sebagai negara yang potensial bagi investor untuk berinvestasi, menanamkan modalnya dan aktivitas pasar penjualan yang baik. Indonesia juga menjadi salah satu negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 273 juta jiwa yang terus meningkat setiap tahunnya dan memiliki tingkat konsumsi yang tinggi. Hal tersebut dibuktikan pada banyaknya jenis produk maupun jasa yang laris terjual di Indonesia, baik pada produk makanan dan minuman, kecantikan, elektronik, maupun barang konsumtif lainnya.

Sub sektor perdagangan eceran yang merupakan sektor penyedia barang atau jasa yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya

baik berupa kebutuhan sehari, hari, perlengkapan, maupun elektronik atau sebagai konsumsi pribadi. Sedangkan, perusahaan ritel merupakan perusahaan yang menjual barang maupun jasa dalam jumlah kecil maupun satuan kepada konsumen untuk dikonsumsi secara pribadi dan tidak untuk diperjual belikan kembali. Sub sektor perdagangan eceran berperan dalam meningkatkan perekonomian negara Indonesia karena dengan tersedianya berbagai barang yang dibutuhkan oleh masyarakat, maka dapat meningkatkan transaksi perdagangan sehingga meningkatkan laju perekonomian Indonesia.

Sub sektor perdagangan eceran turut menjadi perhatian negara karena mengalami penurunan kinerja selama pandemi *covid-19* atas kesulitan distribusi produk dampak dari pembatasan aktivitas, peraturan baru yang ditetapkan, perubahan harga yang cenderung mengalami kenaikan, dan ketersediaan barang yang berkurang sehingga berdampak pada operasional utamanya dalam penjualan produk dan menurunkan keyakinan investor untuk melakukan investasi pada sektor ini. Tekanan dalam pasar saham di awal pandemi mengalami penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada tahun 2020 ke level 5.979 dari posisi 6.299 tahun 2019, hal tersebut disebabkan karena banyak investor menjual saham yang dimilikinya (www.djkn.kemenkeu.go.id, diakses pada tanggal 13 April 2023). Pandemi covid-19 berdampak pada terganggunya aktivitas produksi barang, distribusi produk hingga proses pemasaran dan penjualan jasa maupun barang diseluruh dunia (www.djkn.kemenkeu.go.id, diakses pada tanggal 13 April 2023).

Hasil survei yang dilakukan oleh Bank Indonesia terkait dengan penjualan eceran yang ditunjukkan dengan pertumbuhan indeks penjualan riil pada tahun 2017-2022 menunjukkan fluktuasi cenderung mengalami penurunan yang ditunjukkan dengan gambar sebagai berikut:



Sumber: Bank Indonesia, diolah oleh Peneliti (2023)

Gambar 1

Rata-rata Pertumbuhan Indeks Penjualan Riil

Angka rata-rata pertumbuhan penjualan diperoleh dengan menghitung pertumbuhan penjualan setiap bulannya, kemudian menghitung rata-rata pertumbuhan penjualan dalam setahun. Dapat disimpulkan bahwa pada periode tahun 2017-2018 mengalami penurunan -7,04% yoy (*year on year*), periode tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar -0,50% yoy, periode tahun 2019-2020 kembali mengalami penurunan drastis sebesar -12,09% yoy, dan pada periode tahun 2020-2021 mengalami kenaikan sebesar 11,92% yoy. Pada tahun 2021-2022 kembali mengalami kenaikan sebesar 4,75% yoy. Dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2017-2022 penjualan eceran mengalami penurunan yang mendominasi, utamanya pada tahun 2020. Penurunan tersebut terjadi karena pembatasan kegiatan

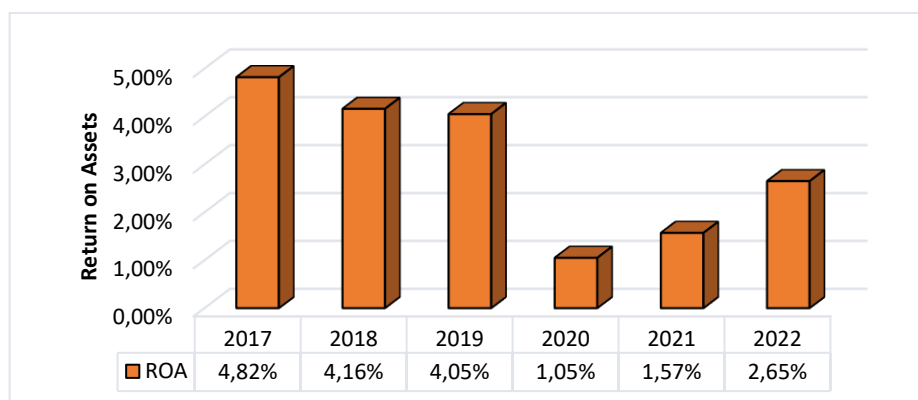
ekonomi dampak dari pandemi *covid-19* sehingga kegiatan distribusi maupun penjualan barang ikut terdampak.

Pada dasarnya memperoleh kinerja keuangan yang baik dengan keuntungan yang diperoleh dari asset yang dimilikinya merupakan tujuan dari setiap perusahaan. Dengan mempertahankan kinerjanya perusahaan ingin terus tumbuh, mengembangkan bisnisnya dan mengungguli persaingan. Berbagai usaha dan strategi dilakukan agar dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya dengan berbagai cara. Pada kenyataannya tujuan yang telah ditetapkan perusahaan tentu saja tidak mudah untuk diwujudkan dan diraih. Banyak faktor yang menyebabkan sulitnya perusahaan untuk mencapai kinerja yang baik seperti hanya mengandalkan keuntungan pada satu usaha, kurangnya permodalan dari pihak internal maupun eksternal dan pengelolaan keuangan yang kurang optimal.

Dalam mengetahui kinerja atau kondisi suatu perusahaan dapat dilihat melalui *profitabilitas* atau tingkat keuntungan yang menginterpretasikan tingkat kinerja keuangan. Tingkat keuntungan (*profitabilitas*) memegang peranan yang penting dalam dunia bisnis ritel karena menjadi tujuan utama suatu usaha dijalankan. Dengan tingkat keuntungan yang baik, perusahaan dapat mempertahankan keberlangsungan hidupnya dan melakukan pengembangan demi kemajuan operasional. Seluruh perusahaan termasuk tentunya mengharapkan keuntungan yang tinggi, berkelanjutan dan konsisten demi menjaga kinerja perusahaannya. Namun, dengan keuntungan yang tinggi tidaklah cukup, perusahaan juga memerlukan keadaan atau kondisi yang baik agar dapat memprediksi keuntungan di masa mendatang.

Dalam mengetahui kondisi keuangan atau kinerja perusahaan diperlukan jumlah perbandingan atas hasil yang diperoleh dari jumlah lainnya atau yang disebut dengan rasio keuangan. Dari bermacam-macam rasio keuangan yang ada, *profitabilitas* adalah rasio yang tepat dalam mengukur kinerja suatu perusahaan. Pengukuran tingkat keuntungan atau profitabilitas perusahaan dapat diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) (Khasanah & Atiningsih, 2019:34). ROA menitik beratkan pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh modal untuk aktivitas operasi perusahaan dengan pemanfaatan asset yang dimilikinya. Sehingga ROA dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengukur kinerja keuangan. Dengan menggunakan ROA maka dapat mengetahui keefisienan dan keefektifan dalam melihat tingkat pendapatan dari pengelolaan aset perusahaan yang berhasil dicapai, semakin tinggi tingkat pendapatan dari pengelolaan aset maka semakin baik dalam pengelolaan aktivitas perusahaan (Turiastini & Darmayanti, 2018:253).

Kondisi kinerja keuangan pada perusahaan ritel yang ditunjukkan dengan rata-rata *return on asset* cenderung mengalami penurunan sebagai berikut:



Sumber: Bursa Efek Indonesia, diolah oleh Peneliti (2023)

Gambar 2

Rata-rata *Return on Asset* Perusahaan Ritel

Rata-rata *return on asset* pada tahun 2017-2022 menunjukkan pergerakan fluktuatif mengarah pada penurunan dimana ROA perusahaan ritel mengalami kondisi penurunan yang mendominasi pada tahun 2017-2022. Kondisi rata-rata ROA paling rendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 1,05%. Penurunan terjadi pada tahun 2017-2018 sebesar -13,69%. Pada tahun 2018-2019 terjadi penurunan sebesar -2,64%, tahun 2019-2020 mengalami penurunan -74,07%, dan pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan sebesar 49,52%. Tahun 2021-2022 kembali terjadi kenaikan sebesar 68,79% dengan nilai rata-rata ROA sebesar 2,65%. Dari besarnya penurunan tersebut, penurunan terbesar terjadi pada tahun 2019-2020 sebesar -74,07%. Penurunan tersebut dapat terjadi karena persaingan yang semakin kuat dan kondisi lingkungan khususnya pandemi covid-19. Pada tahun 2021-2022 ROA mengalami kenaikan namun perusahaan ritel perlu untuk terus meningkatkan kinerjanya. Jika ROA mengalami penurunan kembali, maka hal tersebut menandakan keuntungan perusahaan ritel berada dalam kondisi yang tidak baik dan akan mempengaruhi kemajuan bisnisnya di masa mendatang. Kinerja keuangan yang buruk dapat mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modal dan menurunkan keinginan perusahaan lain untuk melakukan kerjasama.

Fenomena pada perusahaan ritel terjadi pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) pada tahun 2020 menutup permanen 13 gerai dan kemudian pada tahun 2021 kembali menutup secara permanen 6 gerainya. Hal yang sama dilakukan oleh PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) pada tahun 2021 menutup 2 gerainya. Penutupan gerai permanen lainnya terjadi pada PT Hero Supermarket Tbk (HERO) yang menutup permanen gerainya secara bertahap. Pada tahun 2018 PT Hero

Supermarket Tbk menutup 26 gerai Giant, dilanjutkan pada tahun 2019 kembali menutup 6 gerai Giant, dan pada tahun 2021 PT Hero Supermarket Tbk menutup seluruh gerai giant. PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) pada tahun 2017 menutup 2 gerai, kemudian pada tahun 2020 kembali menutup 25 gerai matahari (www.trenasia.com, diakses pada tanggal 3 Januari 2023). Penutupan gerai oleh perusahaan ritel dilakukan karna berbagai faktor. PT Hero Supermarket Tbk (HERO) memutuskan untuk menutup seluruh gerainya untuk memfokuskan kinerjanya pada bidang bisnis lainnya dan transformasi bisnis yang lebih baik, sedangkan PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) dan PT Ramayanan Lestari Sentosa Tbk (RALS) menutup beberapa gerainya karna kondisi kinerja dan pengelolaan keuangan yang kurang baik. Sedangkan PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) menutup gerainya secara permanen karna tidak melanjutkan sewanya yang telah habis kontrak, dan memutuskan untuk membuka gerai baru pada lokasi lain. Dengan fenomena dan permasalahan yang terjadi pada perusahaan ritel menimbulkan ketertarikan peneliti untuk meneliti kinerja keuangan perusahaan ritel.

Faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan salah satunya adalah strategi diversifikasi yang ditetapkan oleh perusahaan. Strategi diversifikasi dapat berupa pengembangan lini bisnis atau segmen usaha dan penempatan sumber penghasilan tidak hanya pada satu objek baik berupa produk maupun penyebaran lokasi usaha (Khasanah & Atiningsih, 2019:35). Jika perusahaan strategi diversifikasi secara tepat maka akan berdampak positif terhadap kinerja keuangannya karna perusahaan akan memperoleh pendapatan yang lebih besar, serta meningkatkan daya saing dan kekuatan pasar (Glasius & Purwanto,

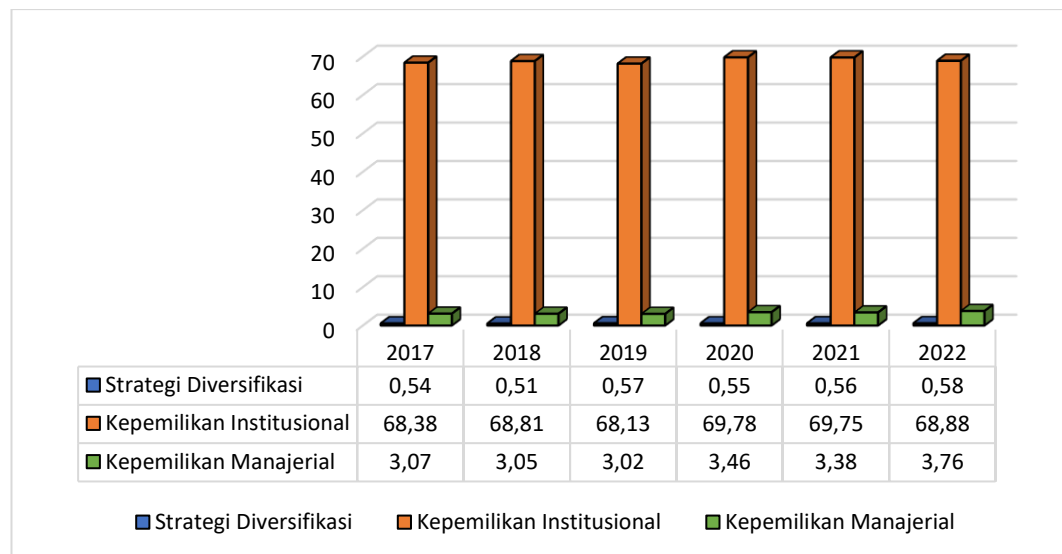
2021:119). Pandangan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Turiastini & Darmayanti (2018) dan Safitri (2021), dan Sofiatin, dkk (2021) bahwa strategi diversifikasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada suatu perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Khasanah & Atiningsih (2019), Glasius & Purwanto (2021), Askarany & Spraaakman (2020) bahwa strategi diversifikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Selain strategi diversifikasi, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional merupakan dua unsur penting dalam *corporate governance* yang dapat membantu untuk mengendalikan permasalahan agensi. Kepemilikan institusional adalah kuantitas saham yang dikuasai oleh perusahaan, organisasi maupun lembaga baik swasta maupun negeri (Gurdyanto et al., 2019:61). Dengan tingginya kepemilikan institusional akan mendukung aktivitas pengawasan karna memiliki pengaruh yang besar dalam kebijakan atau keputusan manajemen (Hendratni et al., 2018:42). Hal tersebut selaras dengan penelitian Rashid (2020), Kao, dkk (2019), dan Hamka, dkk (2019) bahwa kepemilikan institusional berpengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun pada penelitian Rahardjo & Wuryani (2021) dan Gurdyanto, dkk (2019) menyatakan hal berbeda bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kepemilikan manajerial merupakan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen baik oleh pemilik perusahaan, dewan eksekutif, maupun komisaris (Gurdyanto et al., 2019:61). Dengan kepemilikan saham manajerial akan turut menanggung akibat atas keputusan yang ditetapkannya sehingga mendorong pengelola terus meningkatkan kinerjanya agar dapat meminimalisir kerugian atau

kesalahan yang terjadi yang berdampak pada kondisi keuangan perusahaan (Glasius & Purwanto, 2021:119). Pandangan ini sejalan dengan penelitian Al Farooque, dkk (2020), Rashid (2020), dan Hamka, dkk (2019) bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Aluchna & Kaminski (2017), Abduh & Rusliati (2018), Gurdyanto, dkk (2019) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Perolehan nilai strategi diversifikasi, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial pada perusahaan ritel adalah sebagai berikut:



Sumber: Bursa Efek Indonesia, diolah oleh Peneliti (2023)

Gambar 3

Rata-rata Strategi Diversifikasi, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Perusahaan Ritel Tahun 2017-2022

Strategi diversifikasi dan kepemilikan institusional perusahaan ritel Pada tahun 2017-2018 strategi diversifikasi dan kepemilikan manajerial mengalami

penurunan sebesar -5,56% dan -0,54% sedangkan kepemilikan manajerial mengalami kenaikan sebesar 0,63%. Tahun 2018-2019 strategi diversifikasi mengalami kenaikan sebesar 11,76%, sedangkan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial mengalami penurunan sebesar 0,69% dan 0,98%. Tahun 2019-2020 strategi diversifikasi mengalami penurunan sebesar -0,03% sedangkan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial mengalami kenaikan sebesar 2,42% dan 9,18%. Pada tahun 2020-2021 strategi diversifikasi mengalami kenaikan sebesar 1,82%, sedangkan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial mengalami mengalami penurunan -0,04% dan -2,31%. Pada tahun 2021-2022 strategi diversifikasi dan kepemilikan manajerial mengalami kenaikan sebesar 3,57% dan 11,24%, sedangkan kepemilikan institusional mengalami penurunan sebesar -1,43%. Berdasarkan data yang telah diperoleh, jika dihubungkan dengan data rata-rata *return on asset* sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa kenaikan strategi diversifikasi, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak selalu beriringan dengan kenaikan kinerja keuangan (ROA) dan sebaliknya.

Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu lembaga pasar modal yang didirikan pada tanggal 14 Desember 1912 dengan nama awal Bursa Efek Jakarta. Bursa Efek Indonesia terbentuk dari penggabungan antara Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang diri dengan Bursa efek Surabaya (BES) dan mulai beroperasi pada 1 Desember 2007. Semua perusahaan publik yang mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia harus melaporkan atau menginformasikan pencapaian maupun kondisi perusahaan melalui laporan keuangan dan tahunan. Perusahaan ritel yang

nantinya akan diteliti dalam penelitian ini melalui informasi laporan keuangan dan tahunan yang tersedia dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia dan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti terkait **“Pengaruh Strategi Diversifikasi, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Ritel”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rata-rata pertumbuhan index penjualan riil yang menunjukkan pergerakan fluktuatif mengarah pada penurunan selama periode tahun 2017-2022.
2. Rata-rata *Return on Asset* perusahaan ritel bergerak fluktuatif mengarah pada penurunan selama periode tahun 2017-2022.
3. Penutupan gerai secara permanen pada perusahaan ritel karena kondisi kinerja keuangan yang kurang baik.
4. Kenaikan strategi diversifikasi, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak selalu beriringan dengan kenaikan kinerja keuangan (ROA) dan sebaliknya.
5. Terbatasnya pergerakan kegiatan ekonomi akibat kebijakan pembatasan aktivitas di masa pandemi *covid 19* dan menghambat proses distribusi serta penjualan produk.
6. Penurunan Indeks Harga Saham Gabungan di awal pandemi akibat penjualan saham oleh para investor.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penyimpangan pada pokok pembahasan dan penelitian menjadi lebih terperinci, maka peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Variabel bebas (independen) yang digunakan dalam penelitian adalah Strategi Diversifikasi sebagai (X_1), Kepemilikan Institusional sebagai (X_2), dan Kepemilikan Manajerial sebagai (X_3), sedangkan variabel terikat (dependen) adalah Kinerja Keuangan (Y).
2. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017-2022 sehingga data yang digunakan hanya pada periode tahun 2017-2022.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah ditentukan, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 ?
2. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 ?
3. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 ?
4. Bagaimana pengaruh strategi diversifikasi, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial strategi diversifikasi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.
2. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.
3. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.
4. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh strategi diversifikasi, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis yang dapat berguna bagi dunia pendidikan untuk menambah wawasan, pengetahuan, serta sebagai bahan referensi maupun rujukan di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan wawasan atau pengetahuan peneliti terkait dengan kinerja keuangan, strategi diversifikasi, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial, serta sebagai penerapan teori yang sudah diperoleh saat perkuliahan dengan melakukan penelitian secara langsung.

2) Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau pertimbangan, khususnya bagi institusi untuk menilai kondisi kinerja keuangan sehingga institusi dapat mengevaluasi berbagai macam permasalahan guna mencapai tujuan institusi dan meningkatkan performa kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M. M., & Rusliati, E. (2018). Mekanisme good corporate governance terhadap manajemen laba dan kinerja keuangan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 9(1), 80–87. <https://doi.org/10.34010/jra.v9i1.534>
- Al Farooque, O., Buachoom, W., & Sun, L. (2020). Board, audit committee, ownership and financial performance – emerging trends from Thailand. *Pacific Accounting Review*, 32(1), 54–81. <https://doi.org/10.1108/PAR-10-2018-0079>
- Alabdullah, T. T. Y. (2018). The relationship between ownership structure and firm financial performance. *Benchmarking: An International Journal*, 25(1), 319–333. <https://doi.org/10.1108/BIJ-04-2016-0051>
- Aluchna, M., & Kaminski, B. (2017). Ownership structure and company performance: a panel study from Poland. *Baltic Journal of Management*, 12(4), 485–502. <https://doi.org/10.1108/BJM-01-2017-0025>
- Askarany, D., & Spraakman, G. (2020). Regional diversification and financial performance through an excess-capacity theory lens: A new explanation for mixed results. *Technological Forecasting and Social Change*, 156(December 2019), 120076. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120076>
- Bhatia, A., & Thakur, A. (2018). Corporate diversification and firm performance: an empirical investigation of causality. *International Journal of Organizational Analysis*, 26(2), 202–225. <https://doi.org/10.1108/IJOA-04-2017-1149>
- Ciptaning, A. (2021). *Kiamat Ritel: Deretan Perusahaan Tumbang Sebelum dan Setelah Pandemi*. www.trenasia.com
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. UNiversitas Diponegoro.
- Glasius, V. B. D., & Purwanto, M. (2021). Pengaruh strategi diversifikasi, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan. *Media Mahardika*, 20

- (1), 116–127. <https://doi.org/10.29062/mahardika.v20i1.327>
- Gurdyanto, M. F., Titisari, K. H., & Wijayanti, A. (2019). Pengaruh corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman di BEI. *Research Fair Unisri*, 3(1), 59–68. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/rsfu/article/view/2566/2298>
- Hamka, F., Patra, I. K., & Jasman, J. (2019). Pengaruh penerapan good corporate governance terhadap kinerja keuangan (studi kasus pada PT Unilever Indonesia periode 2010-2017). *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(1), 14–19. <https://doi.org/10.35906/jm001.v4i1.298>
- Hendratni, T. W., Nawasiah, N., & Indriati, T. (2018). Analisis pengaruh corporate governance terhadap kinerja keuangan sektor perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 37–52. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.83>
- Iwasaki, I., Ma, X., & Mizobata, S. (2022). Affect ownership structure and firm performance in emerging markets: A comparative meta-analysis of East European EU member states, Russia and China. *Economic Systems*, 46(2), 100945. <https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2022.100945>
- Kao, M. F., Hodgkinson, L., & Jaafar, A. (2019). Ownership structure, board of directors and firm performance: evidence from Taiwan. *Corporate Governance (Bingley)*, 19(1), 189–216. <https://doi.org/10.1108/CG-04-2018-0144>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khasanah, S., & Atiningsih, S. (2019). Pengaruh strategi diversifikasi, risiko bisnis dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan dengan struktur modal sebagai variabel intervening (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Stability: Journal of Management and Business*, 2(1). <https://doi.org/10.26877/sta.v2i1.4032>
- Kurniawati, A., Wahyuni, S., Fitriati, A., & Inayati, N. I. (2022). The effect of capital structure, institutional ownership, managerial ownership, liquidity, and diversification strategy on financial performance. *Indonesian Journal of*

- Business Analytics*, 2(2), 111–128. <https://doi.org/10.55927/ijba.v2i2.1602>
- Laskin, A. V. (2018). *The Handbook of Financial Communication and Investor Relations*. USA: Jon Wiley & Sons.
- Lee, C. Y. (2017). Product diversification, business structure, and firm performance in Taiwanese property and liability insurance sector. *Journal of Risk Finance*, 18(5), 486–499. <https://doi.org/10.1108/JRF-07-2016-0092>
- Liljeblom, E., Maury, B., & Hörhammer, A. (2020). Complex state ownership, competition, and firm performance – Russian evidence. *International Journal of Emerging Markets*, 15(2), 189–221. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-08-2017-0287>
- Martin, R., & Pollard, J. (2017). *Handbook on The Geographies of Money and Finance*. Northampton: Edward Elgar.
- Melati, W. P. (2022). *Pandemi Covid-19 dan Menurunnya Perekonomian Indonesia*. www.djkn.kemenkeu.go.id.
- Mustafidah, H., & Suwarsito. (2020). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Purwokerto: UM Purwokerto Press.
- Nasrallah, N., & El Khoury, R. (2021). Is corporate governance a good predictor of SMEs financial performance? Evidence from developing countries (the case of Lebanon). *Journal of Sustainable Finance and Investment*, 12(1), 13–43. <https://doi.org/10.1080/20430795.2021.1874213>
- Ozdemir, O. (2020). Board diversity and firm performance in the U.S. tourism sector: The effect of institutional ownership. *International Journal of Hospitality Management*, 91(August), 102693. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102693>
- Rahardjo, A. P., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh good corporate governance, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(1), 103–113. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p103-113>
- Rashid, M. M. (2020). Ownership structure and firm performance: the mediating role of board characteristics. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(4), 719–

737. <https://doi.org/10.1108/CG-02-2019-0056>

- Roslita, E., & Anggraeni, V. (2019). Pengaruh diversifikasi usaha terhadap kinerja perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(3), 312–324.
- Safitri, R. C. (2021). Dampak diversifikasi perusahaan dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. *Jurnal IAKP*, 2(2), 214–222.
- Sari, W. (2021). *Kinerja Keuangan*. Medan: UNPRI PRESS.
- Sinurat, M., & Ilham, R. N. (2021). *Perdagangan Saham dan Good Corporate Governance*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Sofiatin, D. A., Putri, T. E., & Mulyati, S. (2021). The effect of product diversification strategy, financial leverage, firm size, and capital structure on profitability. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(02), 1–13. <https://doi.org/10.35310/jass.v2i02.669>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumendap, R., Tommy, P., & Maramis, J. B. (2018). Analisis perbandingan kinerja keuangan berdasarkan diversifikasi segmen bisnis pada industri manufaktur yang go public. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 2198–2207.
- Tamrin, M., & Maddatuang, B. (2019). *Penerapan Konsep Good Corporate Governance dalam Industri*. Bogor: IPB Press.
- Tsai, H., Ren, S., & Eisingerich, A. B. (2020). The effect of inter- and intra-regional geographic diversification strategies on firm performance in China. *Management Decision*, 58(1), 16–38. <https://doi.org/10.1108/MD-01-2018-0104>
- Turiastini, M., & Darmayanti, N. P. A. (2018). Pengaruh diversifikasi dan risiko bisnis terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor aneka industri di BEI. *E-*

Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 7(1), 251.

<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i01.p10>

Westerman, W., De Ridder, A., & Achtereekte, M. (2020). Firm performance and diversification in the energy sector. *Managerial Finance*, 46(11), 1373–1390.

<https://doi.org/10.1108/MF-11-2019-0589>

Zamzam, F. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.